

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantu media audio visual pada siswa kelas VI dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Energi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas dari tiap siklusnya. Pada fase pra siklus diperoleh ketuntasan belajar sebesar 33,33% dengan rata-rata kelas sebesar 65,00. Kemudian pada fase siklus I diperoleh kenaikan dengan ketuntasan belajar sebesar 66,67% dengan rata-rata kelas sebesar 76,17. Selanjutnya pada fase siklus II kembali mengalami kenaikan ketuntasan belajar menjadi 83,33% dengan rata-rata kelas sebesar 84,58. Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada proses pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA pada materi Energi melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantu media audio visual menunjukkan hasil yang maksimal dikarenakan nilai rata-rata dan persentase keberhasilan sudah diatas kriteria keberhasilan, maka penelitian ini dianggap berhasil. Hasil yang didapat dari hasil observasi berupa tes ulangan harian siswa yang diberikan setelah selesai tindakan. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan inovasi baru dalam melakukan pembelajaran, agar proses belajar mengajar berjalan dengan tertib, lancar dan dapat diterima oleh siswa selain itu penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif serta penggunaan alat peraga yang tepat dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya hasil belajar IPA pada materi Energi pada siswa kelas IV.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait selama penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru

Dalam praktik penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* berbantu media audio visual dapat dijadikan rekomendasi kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas tinggi. Model pembelajaran ini lebih memfokuskan pembelajaran berupa aktivitas menyenangkan dan membantu siswa lebih mudah dalam belajar.

2. Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* berbantu media audio visual ini merupakan hal esensial dalam proses pembelajaran. Terdapat jenis berbagai model pembelajaran yang dapat sekolah terapkan pada setiap kelas dan mata pelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Salah satunya adalah model pembelajaran *Jigsaw* berbantu media audio visual.

3. Peneliti

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* berbantu media audio visual ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti merekomendasikan saat menggunakan model pembelajaran agar direncanakan sebaik mungkin.